

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh penerapan e-SPT PPN terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi wajib pajak : Studi kasus pada KPP Pratama Soreang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan e-SPT PPN pada KPP Pratama Soreang menurut persepsi wajib berada pada kategori yang baik, ditunjukkan dari nilai skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 18 pertanyaan adalah 9000. Perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 7494 atau 83,3% dari skor ideal yaitu 9000, dengan demikian Penerapan e-SPT PPN berada pada kategori baik.
2. Pengisian SPT PPN menggunakan aplikasi e-SPT PPN menurut persepsi wajib pajak berada pada kategori sangat baik, ditunjukkan dari nilai skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 7 pertanyaan adalah 3500. Perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 2990 atau 85,4% dari skor ideal yaitu 3500, dengan demikian Efisiensi Pengisian SPT PPN berada pada kategori sangat baik.
3. Penerapan e-SPT PPN memberikan pengaruh terhadap Efisiensi Pengisian SPT (semakin tinggi/kuat Penerapan e-SPT PPN, maka semakin meningkat Efisiensi Pengisian SPT).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai pengaruh penerapan e-SPT PPN terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi wajib pajak: Studi Kasus pada KPP Pratama Soreang, penulis memberikan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

5.2.1 Rekomendasi Bagi Akademisi

1. Penelitian selanjutnya perlu memperluas jumlah sampel penelitian serta variasi responden penelitian bukan hanya pengusaha kena pajak yang meliputi wajib pajak orang pribadi maupun badan.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas variabel penelitian ditinjau dari aspek yang berbeda misalnya kemudahan perekaman data, kemudahan penghitungan, kepraktisan pelaporan, keamanan data serta kemudahan pemakaian e-SPT.
3. Penelitian selanjutnya perlu memperluas indikator dari variabel penelitian khususnya mengenai efisiensi penerapan e-SPT PPN dan juga ruang lingkup penelitian agar dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti.

5.2.2 Rekomendasi Bagi KPP

1. Sosialisasi secara meluas dan langsung dalam bentuk praktek secara langsung dengan menggunakan alat di Kantor Pelayanan Pajak mengenai penerapan e-SPT, khususnya e-SPT PPN kepada wajib pajak perlu lebih ditingkatkan sehingga wajib pajak akan lebih memahami urgensi diterapkannya e-SPT, tujuan serta manfaat penerapan e-SPT sehingga akan timbul kesadaran dan motivasi pada diri wajib pajak untuk memanfaatkan fasilitas e-SPT sebagai

sarana pelaporan pajak terutang.

2. Perlu dilakukan penyempurnaan secara terus menerus terhadap sistem e-SPT sehingga menghilangkan kendala dalam penerapan e-SPT oleh wajib pajak. Dengan kata lain sistem e-SPT harus lebih mudah diterapkan oleh wajib pajak.
3. Perlu terus dilakukan peningkatan kualitas SDM pajak yang cepat tanggap dan kompeten sehingga bila terjadi error maka dapat cepat dapat segera ditangani oleh staf pajak sehingga wajib pajak merasa puas dengan kinerja staf pajak khususnya KPP Pratama Soreang.
4. Perlu terus dilakukan peningkatan kualitas pelayanan kepada wajib pajak yang cepat dan akurat sehingga wajib pajak tidak perlu mengantri terlalu lama (efisien).